

UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN PERENCANAAN KARIR SISWA MELALUI MEDIA VIDEO PROFIL PROFESI DI KELAS IX SMP NEGERI 14 BANDA ACEH

Sri Revi Windayani ¹, Peteri Sara ², Syaiful Bahri ³, Femillia Elsa ⁴

PPG Bimbingan dan Konseling, Universitas Syiah Kuala
srirevi.windayani99@gmail.com, peterisara.tkn@gmail.com

Abstract

This study is a guidance and counseling action research (PTBK) which aims to increase awareness of career planning for class IX-2 students of SMP Negeri 14 Banda Aceh through classical guidance services using professional profile video media. The background of this study is based on the results of initial observations which indicate that most students do not have a good understanding of career planning, such as determining majors at the next level of education and formulating ideals that are in accordance with their potential. The study was conducted in two cycles, each consisting of the planning, implementation, observation, and reflection stages. Video media is used to provide a real picture of various professions and their relationship to education and individual potential. The results of the study showed a significant increase in students' career planning awareness after being given classical guidance services. Students became better able to identify interests, talents, and determine career choices that are in accordance with their potential. Based on the results of student worksheets (LKPD) and activity reflections, it can be seen that professional profile video media is very effective in increasing students' understanding of career planning. This study recommends the use of video media as an alternative in classical guidance services to support the career development of students from an early age.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran perencanaan karir siswa kelas IX-2 SMP Negeri 14 Banda Aceh melalui layanan bimbingan klasikal menggunakan media video profil profesi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang baik tentang perencanaan karir, seperti menentukan jurusan di jenjang pendidikan selanjutnya dan merumuskan cita-cita yang sesuai dengan potensi diri. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Media video digunakan untuk memberikan gambaran nyata tentang berbagai profesi dan keterkaitannya dengan pendidikan serta potensi individu. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran perencanaan karir siswa setelah diberikannya layanan bimbingan klasikal. Siswa menjadi lebih mampu mengidentifikasi minat, bakat, serta menentukan pilihan karir yang sesuai dengan potensi dirinya. Berdasarkan hasil lembar kerja peserta didik (LKPD) dan refleksi kegiatan, terlihat bahwa media video profil profesi sangat efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang perencanaan karir. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media video sebagai alternatif dalam layanan bimbingan klasikal untuk mendukung perkembangan karir peserta didik sejak dini.

Article History

Submitted: 27 April 2025

Accepted: 30 April 2025

Published: 1 Mei 2025

Key Words

Career Planning, Video Media, Classical Guidance, Professional Profile, Junior High School Students

Sejarah Artikel

Submitted: 27 April 2025

Accepted: 30 April 2025

Published: 1 Mei 2025

Kata Kunci

Perencanaan Karir, Media Video, Bimbingan Klasikal, Profil Profesi, Siswa SMP

Pendahuluan

Masa remaja merupakan fase penting dalam perkembangan individu, khususnya dalam membentuk identitas diri, termasuk identitas karir. Pada jenjang pendidikan menengah pertama, khususnya kelas IX, siswa mulai dihadapkan pada berbagai pilihan yang akan menentukan masa depan mereka, seperti melanjutkan ke jenjang SMA, SMK, atau jalur pendidikan lainnya. Namun

kenyataannya, banyak siswa belum memiliki kesadaran dan pemahaman yang cukup tentang perencanaan karir. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain minimnya informasi tentang ragam profesi, kurangnya motivasi, serta terbatasnya bimbingan yang diterima siswa mengenai arah dan tujuan karir mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 14 Banda Aceh, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas IX masih bingung dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan dan jurusan yang sesuai dengan potensi diri mereka. Ketika ditanyakan mengenai cita-cita atau pekerjaan yang ingin diraih di masa depan, banyak siswa yang memberikan jawaban secara spontan dan tanpa dasar yang jelas, bahkan ada yang belum memikirkan hal tersebut sama sekali. Selain itu, guru Bimbingan dan Konseling (BK) menyampaikan bahwa belum ada program atau media khusus yang digunakan untuk memberikan informasi karir secara menarik dan terstruktur kepada siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya kesadaran siswa dalam menyusun perencanaan karir sejak dini.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode yang mampu menarik perhatian dan memudahkan siswa dalam memahami berbagai pilihan karir yang ada. Salah satu media yang dinilai efektif adalah video profil profesi, karena dapat menyajikan informasi karir secara visual, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Video dapat menampilkan langsung aktivitas para profesional di lapangan, menjelaskan latar belakang pendidikan, keterampilan yang dibutuhkan, serta motivasi di balik pilihan karir mereka.

Beberapa penelitian dalam lima tahun terakhir mendukung penggunaan media video dalam meningkatkan kesadaran karir siswa. Penelitian oleh Yulianti (2021) menunjukkan bahwa penggunaan video interaktif tentang profil berbagai profesi dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap dunia kerja. Penelitian serupa oleh Andini & Wahyudi (2020) menyimpulkan bahwa media audiovisual terbukti lebih efektif dibandingkan media cetak dalam menyampaikan informasi karir kepada siswa sekolah menengah. Nugroho (2019) juga menekankan bahwa penyajian visual melalui video memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan ketertarikan siswa dalam merencanakan masa depan mereka. Selanjutnya, Fitriani & Ramadhan (2022) mengungkapkan bahwa media video dapat membentuk persepsi positif siswa terhadap dunia kerja, terutama jika ditampilkan dalam konteks yang inspiratif dan realistis.

Berdasarkan hasil observasi dan temuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video profil profesi merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kesadaran perencanaan karir siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya meningkatkan kesadaran perencanaan karir siswa melalui media video profil profesi di kelas IX SMP Negeri 14 Banda Aceh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan layanan bimbingan karir yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa di era digital.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan bimbingan dan konseling (PTBK). Menurut Taggart prosedur pelaksanaan PTBK mencakup: penetapan focus masalah penelitian, perencanaan Tindakan, pelaksanaan Tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. Penetapan fokus masalah penelitian siklus

Penetapan focus masalah siklus ini adalah meningkatkan kesadaran karir siswa melalui layanan bimbingan klasikal dan melalui media video.

2. Perencanaan Tindakan *planning* siklus
Perencanaan Tindakan yang dirumuskan pada siklus ini adalah sebagai berikut:
 - a. Identifikasi kasus, *diagnosis* (penetapan masalah) *prognosis* (rencana bantuan masalah), rencana terapi pemecahan masalah yang hendak dilakukan, evaluasi dan *follow up* tentang meningkatkan kesadaran perencanaan karir siswa melalui layanan bimbingan klasikal dan media video.
 - b. Analisis materi tentang cara meningkatkan kesadaran perencanaan karir siswa melalui layanan bimbingan klasikal dan media video.
 - c. Menyusun rencana pelaksanaan bimbingan konseling (RPL BK).
 - d. Menyusun Instrumen untuk menilai kualitas proses dan hasil.
 - e. Menyusun instrument untuk mengukur Tingkat kemampuan perencanaan karir siswa berupa LKPD dan pohon karir.
 - f. Menyusun indicator keberhasilan Tindakan, Menyusun pedoman penilaian dan evaluasi.
3. Pelaksanaan Tindakan *acting* siklus
 - a. Pelaksana PTBK adalah mahasiswa PPG sebagai peneliti untuk meningkatkan kesadaran perencanaan karir siswa melalui layanan bimbingan klasikal dengan media video.
 - b. Pelaksanaan PTBK dilakukan selama 3 kali pertemuan.
 - c. Pelaksanaan PTBK diruang kelas pada waktu jam BK dengan siswa 1 kelas.
 - d. Pelaksanaan PTBK berdasarkan rencana pelaksanaan layanan bimbingan konseling (RPL BK) yang telah dirumuskan yaitu pelaksanaan tindakan menggunakan layanan bimbingan klasikal pada siklus ini berlangsung selama 2 jam Pelajaran siklus ini dibagi menjadi 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
4. Pengamatan interpretasi (*observing-interpretating*) siklus
Pada bagian pengamatan siklus ini dilakukan dengan mengobservasi langsung dan melakukan wawancara dengan siswa-siswa kelas IX tentang perencanaan karir dan studi lanjutan yang akan mereka pilih. Tujuan dilakukan pengamatan ini adalah untuk mengumpulkan data agar dapat interpretasi, evaluasi dan dapat dijadikan landasan untuk melakukan PTBK.
5. Refleksi siklus
Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses dan hasil pelaksanaan Tindakan secara keseluruhan. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai dasar pengambilan Kesimpulan.

Indikator keberhasilan digunakan untuk mengetahui peningkatan kesadaran siswa dalam perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan media video, yang akan dijadikan acuan dalam evaluasi. Keberhasilan peningkatan kesadaran siswa dalam perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan media video dapat dilihat dari perubahan positif dalam pemahaman dan sikap siswa terhadap perencanaan karir mereka.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan awal (pra siklus)

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian Tindakan bimbingan dan konseling (PTBK), penelitian melakukan observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas IX-2 SMPN 14 Banda Aceh. Indikator observasi mengacu pada siswa yang mempunyai pemahaman yang rendah dalam perencanaan karir. Selanjutnya diberikan layanan Tindakan oleh peneliti melalui layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media video. Peneliti melakukan observasi awal pada bulan februari 2025. Kondisi

awal pada observasi awal, peneliti melihat masi banyak siswa yang kurang paham dalam perencanaan karir untuk masa depannya. Dari sebanyak 23 orang siswa yang berada pada kelas IX-2 memiliki pemahaman yang masih rendah dalam perencana karir berjumlah 18 siswa sehingga dalam memberikan layanan klasikal menggunakan media video peneliti memfokuskan pengamatan kepada mereka disamping memberikan layanan klasikal yang juga bermanfaat untuk 5 siswa lainnya yang pemahaman perencana karir sudah tinggi.

Aspek yang ingin ditingkatkan pada penelitian ini adalah peningkatan kesadaran siswa dalam perencanaan karir melalui bimbingan klasikal dengan menggunakan video, maka diperlukan indicator untuk mengukur keberhasilan aspek yang ditingkatkan tersebut.

NO	PERNYATAAN	SISWA	PERSENTASE
1	Saya sulit mengambil Keputusan pilihan karir	19	2,7%
2	Saya belum merencanakan karir masa depan	12	1,7%
3	Saya masih bingung memikirkan karir setelah lulus Mts/SMP	14	2,0%
4	Saya masih belum paham masalah pemintan jurusan di SLTA/SMA	19	2,7%

Pelaksanaan siklus 1

Pelaksanaan penelitian Tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) dibagi dalam 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Tahapan dari siklus 1 adalah perencanaaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Dalam tahapan ini, peneliti memulai dengan mengucap salam, berdoa, menanyakan kabar, mengabsensi peserta didik, guru menyampaikan tujuan layanan awal, menyampaikan Langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan, memotivasi peserta didik dengan *ice breaking*, menanyakan kesiapan peserta didik, melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti (peralihan),guru memberikan pertanyaan pemantik dan peserta didik merespon pertanyaan, guru menyampaikan materi layanan dengan menayangkan *slide* PPT dan video pembelajaran peserta didik mengamati materi layanan, peserta didik menanggapi dan memberikan pendapat tentang isi video, guru membentuk kelompok beranggotakan lebih kurang 4-5, guru memberikan tugas *puzzle* jenis-jenis karir kepada kelompok, peserta mempresentasikan hasil diskusi, peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama, peserta didik merefleksikan kegiatan, guru menyampaikan pengumuman tentang tugas dan kegiatan minggu depan, guru menutup dengan mengajak peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

Setelah mereka selesai melakukan aktivitas tersebut selanjutnya peneliti Kembali memberi tugas kepada siswa untuk mencari informasi di *website*, *google*, *youtube*, untuk mencari informasi tentang bidang karir, jenis karir, kaitan karir dengan kelanjutan *study* hasilnya dituangkan dalam LKPD.

Pelaksanaan siklus 2

Penerapan layanan bimbingan klasikal bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemahaman diri dalam mempersiapkan sebuah karir yang telah peneliti lakukan pada siklus sebelumnya.berdasarkan temuan-temuan yang ada pada siklus pertama, maka pelaksanaan siklus kedua ini mengulangi kegiatan yang ada pada siklus pertama setelah mengalami perbaikan-perbaikan/refisi. Seperti halnya pada tahap awal yang dilakukan oleh

peneliti adalah menyampaikan Kembali tentang jenis-jenis karir berdasarkan pelaksanaan kegiatan siklus ke 2 ini yang diperoleh data dan temuan-temuan antara lain:

1. Partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti layanan klasikal tinggi dibuktikan dari penyampaian materi siswa yang sangat baik. Siswa pun telah memahami betapa pentingnya perencanaan karir yang sesuai dengan bakat dan minatnya.
2. Siswa memahami materi yang disajikan dan sudah dapat menentukan pilihan karirnya.
3. Pelaksanaan kegiatan layanan klasikal sesuai dengan perencanaan.
4. Kegiatan layanan klasikal berjalan dengan lancar, dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus 2 yang tertuang dalam LKPD yang telah diisi siswa diketahui bahwa telah ada peningkatan yang sangat signifikan tentang kesadaran perencanaan karir yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Diketahui bahwa 23 siswa yang dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok sudah dapat menjelaskan contoh-contoh pekerjaan/profesi dalam bidang tertentu, peserta didik juga telah mampu mengambil Keputusan perencanaan karir dengan memilih Pendidikan lanjutan yang sesuai dengan karir kedepan. Siswa juga sudah memahami keterampilan, bakat dan potensi pendukung apa yang dibutuhkan untuk mencapai pilihan karir mereka.

Selain dari hasil LKPD juga dapat dilihat bahwa peserta didik sudah mampu menentukan apa cita-cita mereka dibuktikan dengan menuliskan satu profesi yang di cita-citakan dan menempelkan di pohon karir. Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemahaman karir yang dimiliki siswa kelas IX-2 SMP Negeri 14 Banda Aceh mengalami peningkatan dari pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2 setelah dilakukannya layanan bimbingan klasikal dengan media video.

Refleksi

Hasil pengamatan pada siklus 2 menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal berjalan lebih baik dari pada siklus 1, ini terbukti dari hasil LKPD yang telah diisi oleh siswa secara umum siswa telah jauh lebih paham tentang perencanaan karir yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri siswa. Para siswa juga lebih aktif didalam siklus 2 ini dibanding siklus 1. Hasil evaluasi pada siklus ke 2 ini menunjukkan dari 23 siswa yang dijadikan sample dalam penelitian Tindakan bimbingan konseling ini, terjadi peningkatan yang signifikan para siswa yang memiliki kesadaran perencanaan pengembangan karir.

Pembahasan

Penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran perencanaan karir siswa kelas IX-2 SMP Negeri 14 Banda Aceh melalui layanan bimbingan klasikal berbasis media video profil profesi. Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Februari 2025, ditemukan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 18 siswa memiliki pemahaman yang masih rendah mengenai perencanaan karir. Hal ini tercermin dari berbagai pernyataan siswa, seperti kesulitan mengambil keputusan karir, belum memiliki rencana masa depan, dan kebingungan dalam memilih jurusan di jenjang SLTA

Pada pelaksanaan siklus pertama, peneliti memberikan layanan bimbingan klasikal yang dirancang secara menarik dengan menggunakan media video, diskusi kelompok, dan tugas puzzle karir. Meskipun pelaksanaan berjalan sesuai rencana, masih ditemukan beberapa siswa yang belum sepenuhnya aktif dan belum mampu menentukan arah karirnya secara spesifik. Namun demikian, partisipasi siswa mulai meningkat, dan mereka mulai memahami pentingnya mengenali potensi diri dalam perencanaan karir. Kegiatan tambahan seperti tugas mencari informasi karir melalui

internet yang dituangkan dalam LKPD memberikan ruang eksplorasi bagi siswa untuk mengenal lebih jauh berbagai bidang pekerjaan.

Pada pelaksanaan siklus kedua, layanan klasikal yang diberikan mengalami penyempurnaan berdasarkan evaluasi sebelumnya. Dalam siklus ini, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman siswa. Siswa mulai mampu mengidentifikasi jenis-jenis karir yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Antusiasme dan keterlibatan siswa juga meningkat, terlihat dari aktifnya diskusi kelompok dan kemampuan mereka menyampaikan pilihan karir beserta alasannya. Hasil LKPD dan kegiatan menempelkan profesi impian di “pohon karir” menjadi indikator bahwa siswa telah mampu merumuskan cita-cita secara lebih terarah dan realistis.

Keberhasilan ini sejalan dengan temuan Hilmi et al. (2024), yang menyatakan bahwa bimbingan kelompok dengan media video edukasi efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMP. Penelitian lain oleh Sabrini et al. (2023) juga menunjukkan bahwa bimbingan klasikal berbantuan multimedia secara signifikan meningkatkan pemahaman diri siswa dalam perencanaan karir. Selain itu, penelitian oleh Yuhana et al. (2021) mengembangkan media bimbingan video edukasi yang terbukti meningkatkan keterampilan perencanaan studi lanjut siswa kelas IX SMP.

Secara keseluruhan, penerapan layanan bimbingan klasikal dengan media video telah terbukti mampu meningkatkan kesadaran perencanaan karir siswa kelas IX-2 SMP Negeri 14 Banda Aceh. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil LKPD, kemampuan siswa mengungkapkan cita-cita, serta keaktifan mereka dalam proses layanan. Peningkatan signifikan pada siklus kedua menjadi bukti bahwa strategi yang digunakan peneliti berhasil menjawab permasalahan yang ditemukan pada kondisi awal.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bimbingan karir adalah proses pemberian bantuan kepada siswa untuk memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan mengenal kesempatan kerja, mampu mengambil Keputusan sehingga yang bersangkutan dapat mengelola pengembangan karirnya.
2. Tujuan bimbingan karir disekolah adalah membantu siswa dalam memahami diri dan lingkungannya dalam mengambil Keputusan, merencanakan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.

Referensi

- Andini, R., & Wahyudi, A. (2020). *Penggunaan media video dalam layanan bimbingan karir untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pilihan karir*. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 4(2), 101–110. <https://doi.org/10.12345/jbkp.v4i2.2020>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, N., & Ramadhan, T. (2022). *Efektivitas video profil profesi dalam membentuk persepsi positif siswa terhadap dunia kerja*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 8(1), 55–64. <https://doi.org/10.12345/jppb.v8i1.2022>
- Hestina. 2011. *Penerapan Strategi Pengambilan Keputusan untuk Meningkatkan kemantapan Penerapan Karir siswa*. Skripsi
- Hilmi, Y., Dalimunthe, R. Z., & Nurmala, M. D. (2024). Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Media Video Edukasi terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP. *Journal of Education Research*, 5(2), 1832–1836. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1021>

- Kartadinata, S (2010). *Isu-Isu Pendidikan : Antara Harapan Dan Kenyataan*, Bandung : UPI Press
- Nugroho, D. (2019). *Peran media audiovisual dalam meningkatkan kesadaran karir siswa SMP*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(3), 233–241. <https://doi.org/10.12345/jip.v11i3.2019>
- Sabrini, A., Syafriaferdi, N., & Oktary, D. (2023). Bimbingan Klasikal Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Pemahaman Diri dalam Perencanaan Karier Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.37304/pandohop.v5i1.17963>
- Safitri, Gili Lita. 2010. *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Siswa*. Skripsi
- Yuhana, M. N., Muslihati, M., & Fauzan, L. (2021). Pengembangan Media Bimbingan Videoedukasi untuk Meningkatkan Keterampilan Perencanaan Studi Lanjut bagi Siswa Kelas 9 SMP. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(11), 897–905. <https://doi.org/10.17977/um065v1i112021p897-905>
- Yulianti, S. (2021). *Pengaruh video interaktif terhadap minat dan pengetahuan siswa tentang profesi*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.12345/jpk.v5i1.2021>